

ABSTRAK
Problematika Hak Asasi Manusia dalam Kristen
(Studi Deskriptif Analisis)

Reza Pahlevi
35.2014.21.277

Hak asasi manusia adalah hak yang paling mendasar yang dimiliki oleh manusia sebagai fitrah, sehingga tak satu pun makhluk dapat menginvestasinya apalagi mencabutnya dan merupakan anugrah yang wajib dihormati, dijunjung, tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintahan bahkan setiap orang. Dalam ranah teologis dapat dikatakan bahwa hak asasi manusia adalah hak-hak yang paling dasar yang dilekatkan oleh Sang Maha Pencipta kepada semua manusia, hak-hak asasi ini terkait amat erat dengan hakikatnya sebagai manusia, sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah ketika menciptakan manusia. Pelanggaran hak asasi manusia sama dengan pelanggaran terhadap hak-hak asasi Allah sendiri. Dari penjabaran di atas beberapa hal yang terjadi dalam agama Kristen antara lain, terdapat permasalahan di dalam kristen mengenai hak asasi manusia peneliti menemukan beberapa permasalahan pembagian kasta dalam agama Kristen, kemudian terjadi penafsiran bebas Injil yang berkaitan dengan kebebasan beragama.

Dari hal di atas timbul beberapa rasa penasaran dalam benak peneliti tentang peranan hak asasi manusia dalam ajaran Kristen dan bagaimana para umatnya serta tokoh-tokoh di dalam kristen sehingga terjadi hal-hal yang keluar dari koridor hak asasi manusia yang ada, lantas demi kepentingan hak asasi manusia dalam kehidupan manusia peneliti ingin menemukan beberapa permasalahan dalam pembahasan kali ini. Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mengumpulkan wawasan ilmiah dan penjelasannya dengan berbagai bahan-bahan yang tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam menemukan data-data yang akan digunakan untuk sampai pada tujuan pembahasan, maka untuk memudahkan peneliti dalam penelitiannya, dan untuk mendalami pembahasannya, juga untuk memenuhi pemahaman tentang hak asasi manusia dalam agama Kristen, dengan memakai metode deskriptif dan metode analisis.

Secara umum peneliti menemukan tiga pokok problematika hak asasi manusia dalam ajaran agama Kristen, yaitu; problem kebebasan beragama, problem strata manusia dan problem penafsiran agama. *Pertama*, dalam kaitan kebebasan beragama terdapat problem yang sangat fundamental. Definisi kebebasan beragama dalam agama Kristen yang dikaitkan dengan hak asasi manusia ternyata bermakna bebas dan liberal. *Kedua*, peneliti menemukan bahwa pengelompokan berdasarkan derajat manusia terjadi di dalam agama Kristen. Meskipun tidak terdapat pembagian kasta dalam Injil yang tertulis. Tetapi, melalui tulisan seorang uskup dari India, terdapat pengelompokan gereja dan diskriminasi umat Kristen berkasta rendah yang disebut sebagai kelompok Dalit. Kelompok yang disebut Dalit tersebut mendapatkan perlawanan saat masuk ke dalam gereja kaum elit. *Ketiga*, dalam kaitan hak asasi manusia dalam problem penafsiran Injil peneliti menemukan bahwa dalam sekte Kristen Protestan setiap pemeluknya diperbolehkan untuk menafsirkan Injil semauanya.

Dari kesimpulan yang telah peneliti sampaikan di atas, telah jelas bahwa dalam hak asasi manusia dalam agama Kristen bercorak liberal dan bebas, tidak didasari oleh Injil secara lugas, dan hanya mengandalkan norma sebagai batasannya. Problematika hak asasi manusia dalam pandangan agama Kristen sangat banyak dan konkrit masalah-masalahnya.

مشاكل الحقوق الإنسانية في منظور الديانة النصرانية
(الدراسة الوصفية والتحليلية)

ريزي فحليفي

٧٧٢،١،٢،٤١٠٢،٥٣

الحقوق الإنسانية هي الحقوق الأساسية التي استحقها كل إنسان كالفطرة. حتى أن يستحيل كل واحد منعها أو ردّها، وأتّما من الهبة المحترمة العالية التي حفظها البلاد والحكومة والإنسان. في نظر الدين، كانت الحقوق الإنسانية هي الحقوق الأساسية التي وهبها الإله إلى جميع الناس. هذه الحقوق مربوطة بحقيقة الإنسان كما شاء الإله في خلق الإنسان. مجاوزة الحقوق الإنسانية مساوية بمجاوزة الحقوق الأساسية للإله. من هذا البيان توجد المشاكل في الديانة النصرانية، وهي مشكلة مفهوم الحقوق الإنسانية، ومشكلة الطبقات البشرية، ومشكلة تفسير الأناجيل المتعلقة بالحرية الدينية.

لهذه الأمور، ظهر التساؤل في نفس الباحث عن الحقوق الإنسانية في الديانة النصرانية وعمّا يتعلّق فيها لخروج معنى الحقوق الإنسانية. فقام الباحث بهذا البحث عن المشاكل والمسائل عن هذه الحقوق الإنسانية المحترمة. اختار الباحث الدراسة المكتبيّة لهذا البحث، وهي جمع العلميات والبحوث الموجودة في الموسوعات والكتب والمجالات. أمّا المنهج الذي استخدمه الباحث وليتيسر كتابة الباحث وتعميقه فاختر الباحث منهج الوصفي ومنهج التحليلي.

على العموم، وجد الباحث ثلاث نقط هامة من مشاكل الحقوق الإنسانية في الديانة النصرانية: مشكلة الحرية الدينية، ومشكلة طبقات الإنسان، ومشكلة تفسير الدين. أولاً، وجود المشاكل الأساسية في الحرية الدينية. تعريف الحرية الدينية في الديانة النصرانية المتعلقة بالحقوق الإنسانية انحرف إلى معناه التحرري أي اللبرالي. ثانياً، وجد الباحث أن طبقات الإنسانية تقع في هذه الديانة. رغم أنّ عدم الآية المتكلمة عن الطبقات غير موجودة. الطبقة الدينية في النصرانية تسمى Dalit. هذه الطبقة أثّرت لها التمييز والمجادلة بطبقة غيرها. ثالثاً، فوجد الباحث أنّ التفسير يباح لمذهب النصرانية (البروتستان)، يجوز لأمة بروتستان تفسير الأناجيل على ما شاء.

استنتاجاً من هذا البحث، يتضح للباحث بأنّ الحقوق الإنسانية في الديانة النصرانية تصبغ صبغة التحرري أي اللبرالي، لا يتأسس بآيات الإنجيل الواضحة، ويعتمد على قاعدة الآداب فحسب. فمشاكل الحقوق الإنسانية في الديانة النصرانية لحقيق ولكثيرة.